

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mayoritas masyarakat Indonesia memiliki ketertarikan yang cukup tinggi untuk melakukan budidaya ikan air tawar. Hal ini dikarenakan permintaan terhadap ikan air tawar cukup tinggi, dapat dibudidayakan di lahan yang terbatas, biaya perawatan yang relatif murah serta dapat diolah menjadi produk lainnya selain dikonsumsi secara langsung. Hal ini dapat dilihat meningkatnya jumlah kenaikan budidaya ikan air tawar yang mencapai 11% per tahun. Salah satu budidaya ikan air tawar yang cukup besar minat dan perkembangannya pada masyarakat adalah ikan gurameh (*Oshpronemus Gauramy*). Ikan gurameh merupakan salah satu ikan asli Indonesia yang berasal dari daerah perairan Jawa Barat. Ikan gurameh adalah salah satu komoditi perikanan air tawar yang cukup penting dapat dilihat dari besarnya permintaan dan harganya yang relatif masih tinggi dibandingkan dengan ikan air tawar lainnya seperti ikan gabus, ikan nila, ikan mas. Ikan gurameh memiliki kandungan protein yang cukup tinggi dibanding ikan tawar lainnya. Ikan ini dipandang sebagai ikan bergengsi bagi masyarakat umum dan biasanya disajikan ketika ada acara-acara tertentu. Oleh karena itu, tidak heran apabila ikan gurameh merupakan salah satu ikan yang paling diunggulkan komoditinya pada sektor perikanan air tawar.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sitanggang, M., *Budidaya Ikan Gurameh*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 1999).

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur yang memiliki potensi sumber daya perairan yang dapat dimanfaatkan untuk usaha ternak budidaya perikanan, yaitu 61,470 km untuk perikanan laut dan 504,50 km<sup>2</sup> untuk perikanan yang ada di darat.<sup>3</sup> Perkembangan budidaya ikan air tawar di Kabupaten Tulungagung dikelompokkan menjadi 2 (dua) usaha yaitu, budidaya ikan hias dan budidaya ikan konsumsi. Ikan konsumsi yang berorientasi pada pasar yaitu ikan gurameh, ikan patin, ikan nila, ikan lele, ikan gabus. Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu sentra penghasil ikan gurameh terbesar di Provinsi Jawa Timur selain Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri. Produksi ikan gurameh di Kabupaten Tulungagung berkembang cukup baik pada daerah pembudidayaannya.

Adapun islam mengajarkan agar manusia dapat memberdayakan sumber daya alam sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik. Allah berfirman dalam Q. S. Al Baqarah (2:60)

عَيْنًا عَشْرَةَ اثْنَا مِنْهُ فَأَنْفَجَرْتُ الْحَجَرَ بِعَصَاكَ أَضْرِبْ فَقُلْنَا لِقَوْمِهِ مُوسَى اسْتَغْفِرِي وَإِ  
مُفْسِدِينَ الْأَرْضِ فِي تَعْتُوا وَلَا اللَّهُ رَزَقٍ مِنْ وَاشْرَبُوا كُلُّوا ۖ مَشْرَبِهِمْ أَنَا كُلُّ عِلْمٍ قَدْ ۖ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: “Pukullah batu itu dengan tongkatmu”, lalu memancarlah daripadanya dan balas mata air, sungguh tiap-tiap suku telah mengethui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang

---

<sup>3</sup> <https://dkp.tulungagung.go.id/index.php/statistik/perikanan-dan-pengolahan>, diakses pada 07 juli 2023

diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan” (Q.S Al-Baqarah 2:60).<sup>4</sup>

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa manusia di bumi mempunyai tugas guna menjaga kelestarian keberlangsungan. Dalam tugas lingkungan guna memanfaatkan, memelihara dan mengelola alam yang tidak lepas dari tanggung jawab untuk menjaga ekosistem alam tersebut. Allah telah menciptakan alam semesta guna kepentingan kesejahteraan semua makhluknya khususnya manusia. Dengan segala sesuatu yang telah diciptakan oleh Allah di bumi ini sebaiknya dikelola dengan baik demi kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya budidaya ikan gurameh ini dapat memberikan kesempatan agar perekonomian masyarakat menjadi lebih baik.

Ikan gurameh merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Ikan ini sudah banyak dibudidayakan secara komersial oleh masyarakat Indonesia, khususnya di Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Pada saat ini, usaha budidaya ikan gurameh di Desa Karangsono Kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung hampir rata-rata masyarakatnya sudah menjalankan usaha budidaya ikan gurameh. Tidak sedikit juga yang masih baru merintis budidaya ikan gurameh. Diharapkan saat ini usaha budidaya ikan gurameh yang dijalankan oleh masyarakat Desa Karangsono bisa mulai lebih efektif dapat memenuhi permintaan pasar sehingga perekonomian masyarakat menjadi stabil.

---

<sup>4</sup> Primadona budidaya ikan di 2 Departemen Agama RI, al-Qur'an dan terjemahnya, (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), Hal. 9

**Tabel 1.1 Nilai produksi Ikan Gurameh provinsi Jawa Timur tahun 2021**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Jenis Ikan</b>	<b>Volume Produksi</b>
Tulungagung	Gurameh	10.080.429
Kediri	Gurameh	1.893.280
Jombang	Gurameh	658.100
Banyuwangi	Gurameh	133.310
Blitar	Gurameh	40.192
Surabaya	Gurameh	3.859

Sumber : Situs Dinas Kealautigan dan Perikanan diakses pada tanggal 22 Maret 2023

Dari tabel gambar 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah produksi perikanan budidaya setiap kota atau kabupaten di provinsi Jawa Timur berbeda-beda yang salah satu penyebabnya yaitu kondisi geografis suatu daerah tersebut. Pada tahun 2021 jumlah produksi budidaya perikanan ikan gurameh Kabupaten Tulungagung memiliki nilai produksi komoditi ikan gurameh air tawar terbesar di provinsi Jawa Timur. Nilai produksi ikan gurameh pada Kabupaten Tulungagung cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan sumberdaya perairan khususnya budidaya ikan gurameh di Kabupaten Tulungagung mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan semangat pemerintah yang mampu membuat industri perikanan di Kabupaten Tulungagung terus berkembang.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kelayakan usaha budidaya ikan gurameh di Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung berdasarkan aspek finansial ?
2. Bagaimana kelayakan usaha budidaya ikan gurameh di Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung berdasarkan aspek teknis ?
3. Bagaimana kelayakan usaha budidaya ikan gurameh di Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung berdasarkan aspek pasar ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya ikan gurameh Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung berdasarkan aspek finansial
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya ikan gurameh Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung berdasarkan aspek teknis
3. Untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya ikan gurameh Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung berdasarkan aspek pasar

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil yang diharapkan oleh penelitian ini antara lain dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran yang dapat menguatkan teori-teori tentang manajemen usaha seperti sumber daya alam, khususnya yaitu pemanfaatan sumber daya perairan budidaya ikan air tawar yaitu ikan gurameh.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Pembudidaya Ikan Gurameh

Diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan bagi masyarakat Desa Karangsono dalam mengetahui kelayakan usaha budidaya ikan gurameh dari segi jangka pendek maupun jangka panjang

###### b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memahami tentang studi kelayakan usaha budidaya ikan gurameh.

###### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi sekaligus untuk pengembangan penelitian yang akan datang.

## **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

1. Ruang lingkup pada penelitian ini berkaitan dengan variabel independen yang berupa aspek finansial, aspek teknis, dan aspek pasar sedangkan variabel dependen berupa kelayakan usaha ternak budidaya gurameh air tawar.
2. Keterbatasan
  - a. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket dan kuesioner.
  - b. Data penelitian pada variabel independen dan dependen didapat dari pembudidaya ikan gurameh Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

## **F. Penegasan Penelitian**

1. Definisi Konseptual

Secara konseptual yang dimaksud dengan “Studi Kelayakan Usaha Ternak Budidaya Ikan Gurameh Air Tawar di Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Ditinjau dari Prinsip Islam” dilihat dari segala aspeknya adalah sebagai berikut.

- a. Studi Kelayakan

Studi kelayakan adalah identifikasi dan merencanakan memperdalam seluruh kegiatan operasional untuk mencari keuntungan dengan menyediakan produk berupa barang atau jasa yang dibutuhkan pada sistem perekonomian dengan membuat output berupa keputusan penentuan layak atau tidaknya suatu usaha tersebut dijalankan.

b. Aspek Finansial

Aspek Finansial studi kelayakan adalah untuk menentukan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang diharapkan, dengan membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan.<sup>5</sup>

c. Aspek Teknis

Aspek Teknis yaitu mengenai lokasi usaha, pemilihan dan pembuatan kolam, proses budidaya, *layout* usaha, peralatan untuk membudidayakan ikan gurameh, dan tenaga kerja pada usaha ini. Analisis aspek teknis menjadi sebuah keharusan untuk menghindari atau meminimalisir adanya kegagalan usaha di masa yang akan datang sebagai akibat adanya masalah teknis.

d. Aspek Pasar

Analisis aspek pasar dapat ditinjau dengan melihat pasar ikan gurameh dan dapat dikatakan layak apabila pangsa pasar ikan air tawar memadai untuk pemasaran produk dan produk yang dijual memiliki daya saing atau keunggulan dibandingkan dengan produk serupa yang dihasilkan oleh pesaing.

---

<sup>5</sup> Rahardi, F. Regina K., dan Nazaruddin, Agribisnis Perikanan, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2003).

e. Aspek Produksi

Aspek produksi merupakan suatu kegiatan dimana mengubah *input* menjadi *output*. Kegiatan tersebut dalam ekonomi biasa dinyatakan dalam fungsi produksi. Fungsi produksi menunjukkan jumlah maksimum *output* yang dapat dihasilkan dari pemakaian sejumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu.<sup>6</sup> Dalam melakukan kegiatan produksi membutuhkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai serta dibarengi dengan kecakapan. Semua unsur tersebut adalah faktor faktor produksi.

---

<sup>6</sup> Sugiarto, Tedy Herlombang, Brastoro, Rachmad Sudjana, dan Said Kelana, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000).